

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan K3 sangat penting untuk berlangsungnya suatu kegiatan atau usaha yang ditujukan untuk menghindari potensi bahaya yang akan terjadi dan dapat mengakibatkan cedera pada manusia atau kerusakan mesin serta properti yang dapat menimbulkan kerugian. Dalam bahaya itu sendiri merupakan sesuatu yang sering melekat dalam suatu aktivitas dikarenakan segala bentuk kegiatan apapun yang dilakukan pasti memiliki potensi bahaya. Maka dari itu setiap pengolahan bahaya akan terkait dengan suatu aspek-aspek K3 yang dapat mendukung berlangsungnya proses tersebut.

Dengan itu sesuai persyaratan ISO 45001:2015 dengan klausul planning atau perencanaan yang ditujukan mengidentifikasi segala risiko atau peluang yang dapat memengaruhi Sistem Manajemen Lingkungan organisasi. Selain itu, memikirkan tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang yang muncul jika diperlukan. Tidak hanya itu, organisasi pun perlu menetapkan tujuan dan membuat perencanaan atau cara-cara dalam mencapai Sistem Manajemen Lingkungan.

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kaca lembaran dengan memproduksi kaca untuk mobil dan kaca untuk perkantoran. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memiliki bahaya kecelakaankerja yang tinggi. Khususnya di departemen *cutting line* pada proses pembuatan *size* kaca yang dipotong sesuai ukuran orderan domestik dan ekspor. Dikarenakan minimnya alat pelindung diri dan belum penerapan dan pelatihan K3 untuk menunjang keselamatan kerja dan penyakitakibat kerja.

Berikut ini adalah tabel jenis kecelakaan kerja yang di dapat dari data jenis-jenis kecelakaan kerja pada bulan Januari – Juni 2022 pada PT.XYZ:

Tabel 1. 1 Jenis Kecelakaan Kerja Tahun (2023)

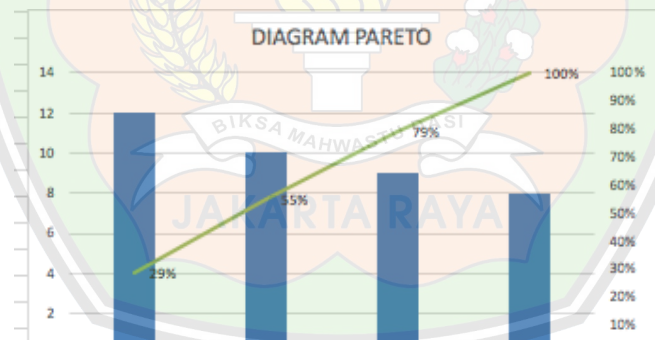
BULAN	Jenis Kecelakaan Kerja				Total Kecelakaan
	Luka Sobek	Tergores Kaca	Tertimpa Kaca	Terbentur Kaca	
Januari	2	2	1	2	7
Februari	1	2	1	1	5
Maret	2	1	2	1	6
April	1	2	1	1	5
Mei	3	1	1	2	7
Juni	2	2	2	2	8
Total	11	10	8	9	38
Persentase	29%	26%	21%	24%	100%

Sumber : PT.XYZ, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah jenis kecelakaan kerja (frekuensi) yang sering terjadi adalah Luka Sobek dengan jumlah persentase selama bulan Januari – Juni 2022 adalah 29%.

Untuk lebih jelas dalam melihat jenis kecelakaan tertinggi pada proses *CuttingLine* dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Berdasarkan gambar diagram pareto jenis kecelakaan kerja di atas dapat



Gambar 1. 1 Diagram Pareto Jenis Kecelakaan Kerja
Sumber : PT.XYZ, (2023)

dijelaskan bahwa persentase Luka Sobek merupakan data yang paling tinggi dari jenis kecelakaan kerja lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Terdapat faktor-faktor potensi bahaya dan risiko pada setiap proses pembuatan kaca di PT.XYZ.

2. Tingginya angka kecelakaan kerja pada proses pembuatan kaca di departement *cutting*. Sebesar 38 kasus kecelakaan selama 6 bulan

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor bahaya dan risiko pada proses pembuatan kaca di PT. XYZ?
2. Bagaimana penerapan standar K3 menggunakan PDCA untuk mengurangi kecelakaan pada proses pembuatan kaca di PT. XYZ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut

1. Penelitian dan pengambilan data hanya dilakukan pada area *cuttingline* Di PT. XYZ.
2. Metode yang akan digunakan adalah metode (*Plan, do, check and action*) PDCA.
3. Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan selama 6 bulan (Januari-Juni 2022).
4. Penelitian ini tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja.
5. Penelitian tidak membahas hilangnya waktu kerja yang dialami akibat kecelakaan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut

1. Mengidentifikasi bahaya dan risiko agar dapat menghilangkan atau mengurangi potensi kecelakaan kerja pada proses pembuatan kaca di PT. XYZ
2. Menentukan penerapan standar K3 dalam upaya pencegahan kecelakaan berdasarkan potensi bahaya yang telah diidentifikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan apa yang akan didapat selama menjalani perkuliahan yang

berhubungan dengan K3.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik dengan adanya penelitian penerapan K3 di PT. XYZ.

3. Bagi Perguruan tinggi

Untuk menjabatangani dan mengintegrasikan perguruan tinggi dengan dunia industri terutama dalam usaha implementasi pengetahuan K3 industri.

1.7 Lokasi dan Waktu

1. Studi kepustakaan: yaitu mencari data-data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akandibahas.
2. Tanya jawab: yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pembimbing lapangan serta orang-orang yang berkompeten dengan masalahyang akan dibahas.
3. Observasi: yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memper mudah dalam memberikan gambaran tentang isi' skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan secara grafis besar tentang metode penelitianyang dipakai oleh penulis serta kerangka dalam memecahkan masalah.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan tentang cara pengumpulan data-data dancara pengolahan data. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah menggunakan metode secara keilmuan.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

